



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di daerah Tuban tepatnya di Desa Tasikharjo Kecamatan Jenu.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang di alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu

keadaan gejala yang menuntut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat hubungan antar fenomena yang dimiliki.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian dan berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang pelaksanaan akad dalam jual beli hasil pertanian dengan cara “tebasan” dengan mengemukakan data dan segala informasi yang telah diperoleh dari informan.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada para petani langsung

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 309

<sup>2</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), 55

yang mengerti mengenai masalah jual beli dengan cara *tebasan* di Desa Tasikharjo Jenu Tuban.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>3</sup> Data sekunder pada penelitian ini meliputi: sejarah, lokasi, dan juga data-data lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Data ini diambil dengan cara melakukan pendekatan atau dokumentasi terhadap arsip, dokumen, catatan atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yaitu berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan jual-beli secara *tebasan*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>4</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena yang terjadi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut.

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki,

---

<sup>3</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, 56

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>5</sup>

Dengan demikian, peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar, dan bertanya) dan pencatatan situasi masyarakat, dengan metode ini penulis memperoleh data.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu.<sup>6</sup> Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Yakni pihak yang terkait adalah para petani.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* Cet XX, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

<sup>6</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 135

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan akad dalam sistem *tebasan* hasil pertanian.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan di mana teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup>

Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Lincoln dan Guba, triangulasi teori di gunakan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 324

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331

Berdasarkan keterangan di atas, dalam membuktikan keabsahan dari penelitian ini peneliti membandingkan hasil penelitian di lapangan dengan teori yang digunakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengecekan (*Editing*) Data**

*Editing*, yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.<sup>10</sup> Data yang diteliti di sini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan makna yang ada dalam data tersebut serta korelasinya dengan penelitian ini, sehingga dengan data-data tersebut peneliti memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

Pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari

---

<sup>10</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data lain.

## 2. Pengelompokan (*Classifying*) Data

*Classifying*, yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.<sup>11</sup> Tahap ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dengan permasalahan yang dipecahkan, dan membatasi beberapa data yang seharusnya tidak dicantumkan dan tidak dipakai dalam penelitian ini. Atau menyusun dan mensistematiskan data-data yang diperoleh dari para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

*Verifying*, setelah kedua tahap di atas, tahap selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian,<sup>12</sup> serta mempermudah untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Atau dengan kata lain verifikasi data sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data

---

<sup>11</sup>LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: UIN, 2005), 60.

<sup>12</sup>Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 84.

dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.<sup>13</sup> Atau langkah dan kegiatan yang dilakukan pada sebuah penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan dan harus di-*cross check* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.

#### 4. Analisis Data (*Interpretasi*)

*Analysing*, yaitu menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang pelaksanaan akad dalam sistem *tebasan* hasil pertanian di Desa Tasikharjo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep pelaksanaan akad dalam sistem *tebasan* hasil pertanian menurut pandangan fiqh Syafi'i. Peneliti melakukan analisis (*analysing*)<sup>15</sup> atas data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Hal ini dilakukan dengan untuk memahami apakah data-data penelitian yang telah terkumpul tersebut memiliki relevansi dengan teori-teori yang telah ada atau tidak, lebih dari itu analisis

---

<sup>13</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 19.

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi.*, 85.

<sup>15</sup>Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta: LP3ES, 1987 ), 263.

data dilakukan untuk memahami makna-makna (*meaning*) dari peristiwa yang diteliti.

#### 5. Kesimpulan (*Concluding*)

*Concluding*, pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

